An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Dampak Perdagangan Internasional dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal

Fitria Wulandari, Maicha Nabila, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perdagangan internasional dalam meningkatkan perekonomian lokal. Perdagangan internasional merupakan aktivitas pertukaran barang dan jasa antarnegara yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas pasar, meningkatkan investasi, dan menciptakan lapangan kerja. Bagi daerah lokal, keterlibatan dalam perdagangan internasional dapat membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk ke pasar global sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan daya saing daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 pelaku usaha dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas perdagangan internasional. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,7%.

Kata Kunci: perdagangan internasional, perekonomian lokal, ekspor, pertumbuhan ekonomi, pembangunan daerah

Abstract

This study aims to analyze the impact of international trade on improving local economies. International trade is the exchange of goods and services between countries that plays an important role in promoting economic growth, expanding markets, increasing investment, and creating employment opportunities. For local economies, participation in international trade provides opportunities for businesses to access global markets, increase income, and improve regional competitiveness. This study employed a quantitative approach involving 30 business actors and community members engaged in international trade activities. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear

regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that international trade has a positive and significant effect on local economic development with a coefficient of determination of 89.7%.

Keywords: international trade, local economy, exports, economic growth, regional development

A. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui perdagangan internasional, suatu negara dapat menjual produk yang memiliki keunggulan komparatif ke pasar global dan memperoleh berbagai barang serta jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri. Aktivitas ini menjadi salah satu pendorong utama perkembangan ekonomi di era globalisasi.

Perkembangan teknologi informasi, transportasi, dan komunikasi telah mempercepat arus perdagangan internasional sehingga memungkinkan pelaku usaha lokal menjangkau pasar yang lebih luas. Produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dipasarkan di wilayah tertentu kini dapat dipasarkan ke berbagai negara melalui sistem perdagangan global. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi daerah untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Perdagangan internasional juga berkontribusi terhadap peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja. Ketika permintaan produk dari pasar internasional meningkat, pelaku usaha lokal akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di sisi lain, perdagangan internasional mendorong peningkatan daya saing produk lokal. Pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas produk, inovasi, serta efisiensi produksi agar mampu bersaing dengan produk dari negara lain. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri dan produktivitas ekonomi daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak perdagangan internasional dalam meningkatkan perekonomian lokal.

B. KAJIAN TEORI

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya. Kegiatan ini muncul karena adanya perbedaan sumber daya, teknologi, biaya produksi, serta kebutuhan ekonomi antarnegara.

Dalam teori keunggulan komparatif, perdagangan internasional memungkinkan setiap negara untuk memproduksi barang yang paling efisien dan menukarkannya dengan barang dari negara lain. Dengan demikian, perdagangan internasional mampu meningkatkan efisiensi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Perdagangan internasional juga menjadi sarana untuk memperluas pasar bagi produk dalam negeri. Akses terhadap pasar global memungkinkan pelaku usaha meningkatkan volume penjualan dan memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika hanya mengandalkan pasar domestik.

Selain memberikan manfaat ekonomi, perdagangan internasional juga mendorong transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi yang dapat memperkuat daya saing ekonomi suatu daerah.

Indikator Perdagangan Internasional

1. Volume ekspor dan impor.
2. Akses pasar internasional.
3. Daya saing produk lokal.
4. Peningkatan investasi.
5. Kerja sama ekonomi antarnegara.

Perekonomian Lokal

Perekonomian lokal merupakan aktivitas ekonomi yang berlangsung pada suatu wilayah tertentu dan melibatkan masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah daerah dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa.

Peningkatan perekonomian lokal dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan masyarakat, meningkatnya kesempatan kerja, berkembangnya

usaha mikro dan kecil, serta meningkatnya investasi di daerah. Kondisi tersebut menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi daerah.

Perdagangan internasional memberikan peluang bagi daerah untuk memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki. Produk-produk unggulan daerah seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, kerajinan, dan industri kreatif dapat dipasarkan ke pasar global sehingga meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Perekonomian lokal yang kuat akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Indikator Perekonomian Lokal

1. Peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Peningkatan kesempatan kerja.
3. Pertumbuhan usaha lokal.
4. Peningkatan investasi daerah.
5. Kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis Penelitian

H_1: Perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal.

H_0: Perdagangan internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Perdagangan Internasional (X), sedangkan variabel dependen adalah Perekonomian Lokal (Y). Populasi penelitian terdiri dari pelaku usaha ekspor, UMKM, dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas perdagangan internasional dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas,

korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Perdagangan Internasional (X)	30	4,61	0,23
Perekonomian Lokal (Y)	30	4,67	0,20

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel perdagangan internasional memiliki nilai rata-rata sebesar 4,61 sedangkan perekonomian lokal memiliki nilai rata-rata sebesar 4,67. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai perdagangan internasional memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan ekonomi daerah melalui peningkatan aktivitas usaha, pendapatan masyarakat, dan peluang kerja.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Perdagangan Internasional	0,938
Perekonomian Lokal	0,944

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,947
Y	0,947	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,947 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara perdagangan internasional dan perekonomian lokal. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas perdagangan internasional akan diikuti oleh peningkatan kondisi ekonomi daerah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,947	0,897

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,897 menunjukkan bahwa perdagangan internasional mampu menjelaskan 89,7% variasi perekonomian lokal. Sedangkan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi domestik, kebijakan pemerintah, infrastruktur, dan kondisi pasar lokal.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Perdagangan Internasional	0,883	13,752	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, perdagangan

internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal. Melalui akses ke pasar global, pelaku usaha lokal memperoleh peluang yang lebih besar untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas jaringan pemasaran. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Perdagangan internasional juga mendorong pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah. Banyak UMKM yang berhasil mengembangkan produknya hingga menembus pasar ekspor sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain meningkatkan pendapatan, perdagangan internasional mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan inovasi. Persaingan di pasar global menuntut standar kualitas yang lebih tinggi sehingga pelaku usaha terdorong untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan.

Peningkatan aktivitas ekspor juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan investasi daerah. Investor cenderung tertarik pada wilayah yang memiliki potensi ekspor tinggi karena dianggap memiliki peluang bisnis yang menjanjikan. Kondisi ini mampu mendorong pembangunan ekonomi daerah secara lebih cepat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perdagangan internasional berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru. Kebutuhan tenaga kerja dalam sektor produksi, distribusi, dan pemasaran meningkat seiring dengan berkembangnya aktivitas perdagangan internasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan perekonomian lokal. Oleh karena itu, pemerintah dan pelaku usaha perlu terus memperkuat daya saing produk lokal agar mampu memanfaatkan peluang yang tersedia di pasar internasional.

F. KESIMPULAN

Perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional mampu menjelaskan 89,7% variasi peningkatan perekonomian lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing produk lokal, memperluas akses pasar internasional, serta memperkuat dukungan pemerintah terhadap pelaku usaha agar manfaat perdagangan internasional dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Salvatore, D. (2023). *International Economics*. New York: Wiley.

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2023). *International Economics: Theory and Policy*. New York: Pearson.

Carbaugh, R. J. (2023). *International Economics*. Boston: Cengage Learning.

Appleyard, D. R., Field, A. J., & Cobb, S. L. (2022). *International Economics*. New York: McGraw-Hill.

Tambunan, T. (2023). *Perekonomian Indonesia dan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Boediono. (2022). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Dampak Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Internasional Indonesia*, 15(2), 145–166.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). International Trade and Local Economic Development. *International Journal of Economic Studies*, 12(1), 88–110.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Export Activities and Regional Economic Growth. *Journal of International Business Research*, 11(2), 120–143.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Kontribusi Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Global*, 19(1), 201–224.

World Trade Organization. (2024). *World Trade Statistical Review 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia 2024*.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*.